

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terhadap keberhasilan siswanya, dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pengajaran menurut Hasibuan (2009: 37) pengajaran merupakan suatu perbuatan yang kompleks. Perbuatan mengajar yang kompleks dapat diterjemahkan sebagai penggunaan secara integratif sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar itu untuk menyampaikan pesan pengajaran.

Dengan demikian dalam suatu proses belajar mengajar yang berlangsung disekolah, tidak terlepas dari bagaimana cara guru mengajarnya dan metode apa yang digunakan guru agar proses belajar mengajar yang diberikan materinya mampu diserap oleh siswa. Dengan demikian, pelaksanaan pengajaran belajar mengajar yang digunakan guru memiliki peranan penting agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan sekolah dalam proses belajar mengajar dibidang seni meliputi banyak hal sebagaimana yang di kemukakan oleh Adams dalam Hasbullah (2005:7) mengatakan *Basic Principles of student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing,

pengatur lingkungan, partisipan, perencanaan, motivator dan penanya. Selama ini guru dalam menyampaikan pembelajaran terutama mata pelajaran seni budaya Tari Saman di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau, menggunakan metode ceramah karena metode tersebut mudah dalam mempersiapkannya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah seni budaya. Seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk pada mata pelajaran Seni Budaya dan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Melalui pendidikan seni tari, dapat juga dibentuk budi pekerti manusia sehingga kelak di samping kecerdasan dan pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah, mereka diajarkan pula kepribadian dan moral untuk dapat merasakan dan menghargai nilai-nilai kehidupan di dalam kehidupannya.

Kusnadi (2009:28) mengatakan tari merupakan media yang baik untuk media pendidikan. Hal-hal yang biasa dipergunakan sebagai media pendidikan tidak hanya terbatas pada bentuk tarinya yang mengandung banyak pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan, akan tetapi kegiatan menari merupakan kegiatan untuk mengasah kehalusan rasa dan keluhuran budi pekerti.

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang melalui kegiatan pengembangan ekspresi, mengolah imajinasi dan menghasilkan kreasi kemudian dapat memberi pengalaman kreativitas dalam belajar kreatif dan interaktif yang berpusat pada siswa.

Pelaksanaan pengajaran yang kurang tepat maka akan mempengaruhi penyerapan bagi siswa pada gilirannya hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Terbukti dari hasil evaluasi harian mata pelajaran seni budaya (tari) kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada materi pokok tari masih rendah, dikarenakan pelaksanaan pengajaran yang diterapkan guru menyebabkan materi yang diberikan kurang terserap dengan baik oleh siswa, sehingga menyebabkan rendahnya nilai pokok materi tari yang diperoleh siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru harus mempunyai strategi untuk dapat membelajarkan siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi dari rencana pengajaran yang dibuat oleh guru dalam melibatkan siswa, motivasi belajar yang diberikan guru, media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat, pengelolaan kelas yang baik, penyampaian materi belajar yang variasi, suasana kelas yang mendukung, sarana dan prasarana sekolah, kondisi fisik dan mental siswa yang baik dan adanya dukungan dari orang tua siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan pada tanggal 26 Juli 2017, terlihat dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau guru menerapkan metode ceramah dan demonstrasi dalam proses belajar mengajar seni budaya tari. Materi seni budaya tari yang diajarkan yakni tari nusantara, padahal dalam materi pelajaran seni budaya tari terdapat beberapa unsur yang harus dikuasai siswa yakni unsur psikomotorik, unsur afektik. Dengan demikian proses belajar mengajar seharusnya lebih aktif datang dari guru dan siswa, guru menerapkan metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan siswa mampu menyerap metode tersebut agar proses pembelajaran berkarakter sesuai dengan kurikulum 2013. Sementara dari hasil pengamatan ini terlihat sarana prasarana pendukung seni budaya tari sangat minim yang ada hanya ruangan kosong (aula) dan tape rekorder, dengan keterbatasan sarana prasarana ini menyulitkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran.

Peneliti memperhatikan pelaksanaan pengajaran pada seni budaya tari Saman saat ini hanya menerapkan metode belajar ceramah tanpa ada penerapan praktek gerakan tari yang seharusnya diketahui siswa, ini yang menjadi alasan peneliti untuk memilih pelaksanaan pengajaran yang diterapkan dengan harapan dapat memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar dan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Dari penjelasan di atas maka penelitian ini berjudul "Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu permasalahan yaitu: Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu : Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4. Manfaat Penelitian

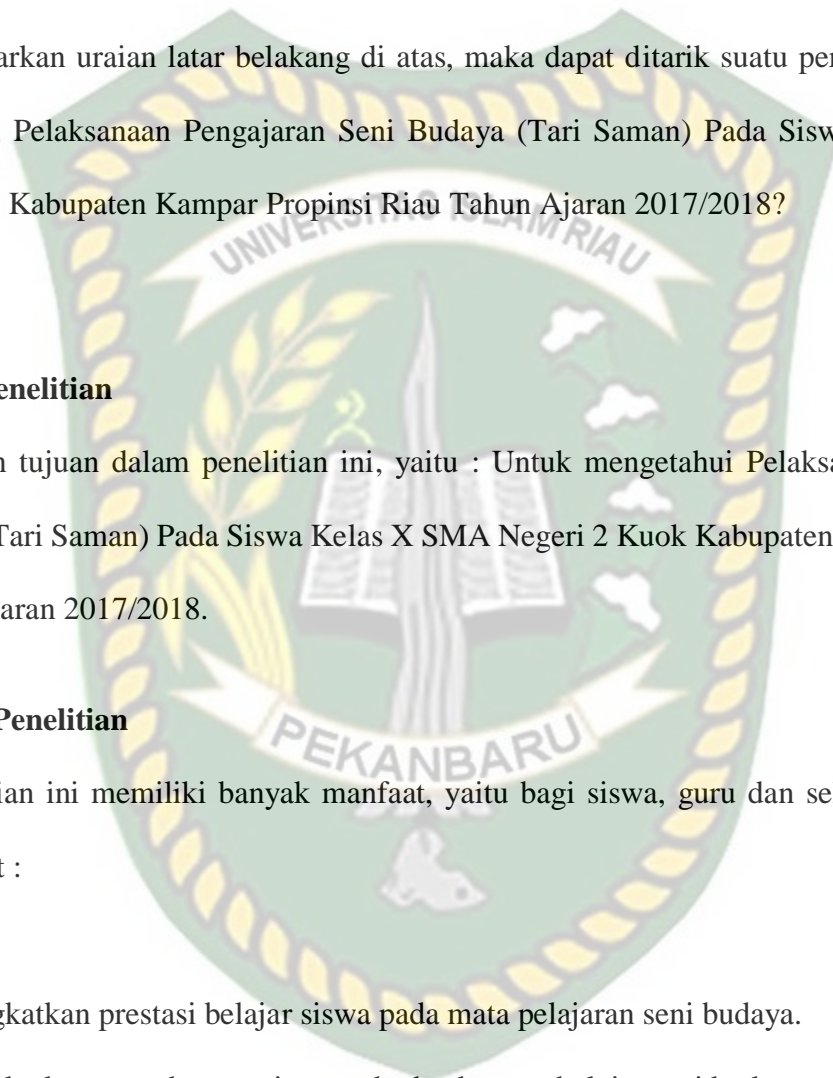
Penelitian ini memiliki banyak manfaat, yaitu bagi siswa, guru dan sekolah. Uraianya sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep belajar seni budaya.
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

2) Bagi Guru

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran seni budaya.
- b. Menemukan pemecahan masalah dalam mata pelajaran seni budaya.



- c. Membantu guru berkembang secara profesional dalam mata pelajaran seni budaya.

3) Bagi Sekolah

- a. Menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang lebih bermartabat.
- b. Kondusifnya iklim pendidikan di Sekolah.
- c. Banyak manfaat yang dapat diraih dengan melahirkan penelitian tindakan kelas, manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan pembelajaran di kelas, antara lain mencakup:
 - 1) Pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran.
 - 2) Pengembangan kurikulum.
 - 3) Meningkatkan profesionalisme pendidikan.

4) Bagi Sipeneliti

- a. Bermanfaat dalam mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. Bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan sendiri.

5) Bagi Mahasiswa Sendratasik

- a. Diharapkan penelitian menjadi referensi untuk masa mendatang bagi mahasiswa sendratasik untuk meneliti masalah yang sama.
- b. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dalam menetapkan metode penelitian untuk peneliti berikutnya.